

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Angkutan umum memiliki peranan sangat penting dalam pembangunan perekonomian, untuk menuju keberlanjutan angkutan umum memerlukan penanganan serius. Angkutan merupakan elemen penting dalam perekonomian karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota, berbagai bentuk moda angkutan umum dengan karakteristik dan tingkat pelayanan yang diberikan mewarnai perkembangan sistem angkutan umum kota yang seharusnya berorientasi kepada kenyamanan dan keamanan sehingga dapat bersaing dengan angkutan pribadi.

Angkutan umum perkotaan adalah salah satu tulang punggung ekonomi perkotaan di mana kota yang ‘baik’ dan ‘sehat’ dapat ditandai dengan melihat kondisi sistem angkutan umum perkotaannya. Hal ini disebabkan karena, transportasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia selama hal itu dibutuhkan dalam pendistribusian bahan, pergerakan aktifitas manusia maupun barang sebagai komponen mikro suatu perekonomian. Sektor transportasi harus mampu memberikan kemudahan bagi seluruh masyarakat dalam segala kegiatan di semua lokasi yang berbeda dan tersebar dengan karakter fisik yang berbeda pula. Dengan adanya angkutan umum yang aman, cepat dan murah, selain mencerminkan keteraturan kota, juga mencerminkan kelancaran kegiatan perekonomian kota.

Di kota-kota negara berkembang seperti Indonesia khususnya kota (Padang), kenyataan ini dapat dilihat dari sebagian besar masyarakat kota sangat tergantung pada angkutan umum bagi pemenuhan kebutuhan mobilitasnya, karena sebagian besar masyarakat tingkat ekonominya masih tergolong lemah atau sebagian besar tidak memiliki kendaraan pribadi. Banyaknya kelompok yang sangat tergantung angkutan umum ini tampaknya tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai, terutama ditinjau dari kapasitas angkut. Dengan dilakukannya penelitian ini semoga dapat dijadikan data atau referensi untuk penentuan tarif optimum angkutan dan data-data lainnya pada trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya.

1.2. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi parameter-parameter yang mempengaruhi besarnya Biaya Operasional Kendaraan (BOK) pada trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya.
- Menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan kota trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya yang dapat dijadikan data untuk penentuan biaya operasional optimal dan parameter-parameter lain pada trayek tersebut.
- Membandingkan besarnya persentase komponen pembiayaan operasional pada tahun 2005 dengan tahun 2013 pada trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dapat diketahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang harus dikeluarkan oleh pihak operator dan dijadikan pertimbangan dalam penentuan tarif angkutan umum kota trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya.
- Dapat diketahui perbandingan Biaya Operasional Kendaraan pada tahun 2005 dengan tahun 2013 untuk trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya.
- Keseluruhan dari hasil studi ini, diharapkan semakin menambah wawasan penulis.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari penelitian yang terlalu luas dan untuk memberikan arah yang lebih baik serta memudahkan dalam penyelesaian masalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan permasalahan. Adapun batasan masalah yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

- Survei yang penulis lakukan dengan pengambilan data pada angkot trayek Aie Pacah - Lubeg – Pasar Raya pada tahun 2013 dan membandingkan dengan data biaya operasional kendaraan trayek Aie Pacah - Lubeg - Pasar Raya yang sudah diperoleh sebelumnya pada tahun 2005.

- Membandingkan biaya operasional saat harga BBM Rp. 4500/liter pada tahun 2005 dengan harga BBM Rp. 6500/liter pada tahun 2013.
- Penelitian yang penulis lakukan hanya terhadap biaya yang dikeluarkan pihak operator, tanpa memperhitungkan kondisi fisik jalan dan lain-lain.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh penulisan yang sistematis dan terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi menjadi lima bagian dengan rincian sebagai berikut:

Bagian pertama menjelaskan pendahuluan yang berisikan latar belakang dari studi yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat dari studi tersebut, batasan masalah, dan sistematika penulisan dari tugas akhir ini. Selanjutnya adalah tinjauan pustaka, tinjauan pustaka ini meliputi penjabaran tentang dasar-dasar teori yang menjadi bahan referensi penulisan tugas akhir, baik yang akan digunakan maupun yang hanya bersifat pengetahuan.

Kemudian bagian selanjutnya adalah metodologi penelitian yang meliputi kerangka tulisan yang berisi tentang langkah-langkah pengerjaan tugas akhir. Metodologi yang ada dimulai dari penjabaran tentang metode yang digunakan, pengumpulan data-data baik data primer dan data sekunder, pengolahan dan penganalisan data serta pemecahan masalah yang ada.

Setelah mengetahui bagaimana urutan penelitian yang akan kita lakukan, bagian selanjutnya yang akan dibuat adalah data dan pembahasan. Bagian ini meliputi pengumpulan data-data baik data primer maupun data sekunder. Data-data primer meliputi data survei yang dilakukan langsung ke lapangan, sedangkan data-data sekunder merupakan data yang diambil dari data yang telah ada, pengalaman yang telah lampau, atau data yang telah di survei oleh instansi lain. Selanjutnya data tersebut diolah dengan menggunakan metoda yang dipakai. Kemudian dilakukan pembahasan dari hasil pengolahan data.

Bagian selanjutnya adalah kesimpulan dan saran, meliputi kesimpulan dan saran atas hasil analisa yang diperoleh. Kesimpulan berisi tentang uraian hasil keseluruhan dari analisa yang ada dan saran dari penulis.